

**Evaluasi penginstalan equipments tahan terhadap atmosfer eksplosif gas di pt pertamina depot lpg tanjung priok menurut atex 94 9 ec =
Evaluation of explosion proof equipments in explosive atmosphere gas at pt pertamina depot lpg tanjung priok based on atex 94 9 ec**

Clairine Sola Gratia Hagins, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367525&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penginstalan equipments yang tahan terhadap atmosfer eksplosif gas yang diinstal di PT. Pertamina Depot LPG Tanjung Priok dengan menganalisis hazardous area dan name plate equipments. Peneliti ingin melihat apakah equipments tersebut berisiko jadi sumber ignisi atau tidak di area yang mengandung gas flammable berupa propana dan butana. Sebagian besar equipments di PT. Pertamina Depot LPG Tanjung Priok belum memenuhi standar ATEX (Atmosphere Explosive) 94/9/EC, NFPA (National Fire Protection Association) 497, dan IEC (International Electrotechnical Commissions) dalam hal penginstalan equipments di zona yang sesuai. Penentuan zona sebagai bentuk dari hazardous area classification dilakukan dengan melihat radius ledakan dari hasil BREEZE Incident Analyst dan standar mengenai atmosfer eksplosif menurut ATEX 94/9/EC.

.....

The purpose of this research is to evaluate the explosion-proof equipments installed in explosive atmosphere gas at PT. Pertamina Depot LPG Tanjung Priok by analyzing the hazardous area and equipments' name plate. Whether those can be the ignition source or not when they are installed in an area full of gas flammable such as propane and butane. Most of the equipments do not comply to the standard used, which are ATEX (Atmosphere Explosive) 94/9/EC, NFPA (National Fire Protection Association) 497, and IEC (International Electrotechnical Commissions). Area zoning, that is categorized as hazardous area classification, is considered by explosion radius with BREEZE Incident Analyst and atmosphere explosive standard from ATEX 94/9/EC.